

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Dasar-dasar DPIB Kelas X Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK N 14 Medan.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dilakukan dengan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Hasil ketercapaian peningkatan aktivitas melalui model pembelajaran TAI pada Mata pelajaran Dasar-dasar DPIB kelas X SMK N 14 Medan dapat dilihat pada siklus I memperoleh nilai rata rata aktivitas 68 menjadi 89,5 pada siklus II dengan peningkatan rata-rata sebesar 31,61%.
3. Hasil ketercapaian peningkatan Nilai hasil belajar melalui model pembelajaran TAI pada Mata pelajaran Dasar-dasar DPIB kelas X SMK N 14 Medan dapat dilihat pada siklus I memperoleh nilai rata rata aktivitas 75,66 menjadi 89,02 pada siklus II dengan peningkatan rata-rata sebesar 17,65%.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap aktivitas dan hasil belajar Dasar-dasar DPIB siswa kelas X Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 14 Medan. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif

tipe TAI dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Dasar-dasar DPIB kelas X Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK N 14 Medan.

B. Implikasi

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TAI sangat tepat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat mengajak dan membawa siswa akan lebih aktif, bersemangat dalam menggali kemampuan individu, menumbuhkan rasa kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki, bertanya, antusias dalam mengerjakan soal, dan berdiskusi dalam kelompok. Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI, siswa dilatih untuk mampu menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerja sama, melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka dapat berdiskusi, menyampaikan gagasan dan konsep. Mereka memiliki rasa peduli, tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada guru mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran melalui proses belajar mengajar. Pada pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator, selebihnya berpusat pada keaktifan siswa. Hasil belajar yang baik dapat tercapai jika guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan meningkatkan aktivitas siswa dalam penyampaian materi pembelajaran. Hubungan antara model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-dasar DPIB berpengaruh secara signifikan. Apabila model pembelajaran kooperatif tipe TAI diterapkan dalam pembelajaran, siswa antusias untuk mengikuti kegiatan belajar-mengajar, aktif dalam mengajukan

pertanyaan pelajaran, aktif dalam memberi jawaban dari pertanyaan guru kepada guru mata mengenai materi yang diajarkan, antusias dalam melakukan percobaan menjawab soal soal yang diberikan, dan aktif dalam diskusi kelompok. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar Dasar-Dasar DPIB terlihat dari rata-rata aktivitas dan hasil belajar siswa.

kepada siswa untuk memiliki keaktifan belajar yang tinggi dalam menerima suatu materi pelajaran dengan model pembelajaran TAI dan supaya siswa mengurangi rasa jenuh dan bosan meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru.

C. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Kegiatan belajar mengajar, guru diharapkan menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe TAI sebagai salah satu alternatif dalam mata pelajaran Dasar-dasar DPIB untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Diharapkan juga kepada guru supaya keterampilan dan proses pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran di SMK N 14 Medan dapat ditingkatkan.
2. Diharapkan kepada siswa untuk memiliki keaktifan belajar yang tinggi dalam menerima suatu materi pelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dan supaya siswa mengurangi rasa jenuh dan bosan pada saat di ruangan kelas dan lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru di SMK N 14 Medan.

3. Untuk sekolah, dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-dasar DPIB diharapkan sekolah dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini sebagai informasi dan referensi yang dapat digunakan guru mata pelajaran lain dalam pembelajaran. Untuk peneliti selanjutnya agar bisa digunakan sebagai bahan referensi dan pembanding dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.

